

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa, salah satunya adalah seni musik. Seni musik merupakan salah satu bidang kajian mata pelajaran seni budaya dimana setiap bidang memiliki kekhasan tersendiri sesuai kaidah keilmuan masing-masing. Seni musik menjadi salah satu bidang seni yang sangat diminati sebab musik merupakan media hiburan yang sangat efektif.

Perkembangan musik di Indonesia saat ini sudah sangat pesat dan banyak ditemukan pertunjukan musik seperti, pertunjukan musik orkersta, paduan suara, dan pertunjukan lainnya. Salah satu komponen yang penting dalam pertunjukan tersebut adalah dirigen/*conductor* (Rasdiana dkk, 2016).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dirigen adalah orang yang memimpin sebuah pertunjukan musik melalui gerak isyarat. Pada pertunjukkan orkestra, paduan suara dan pertunjukan musik lainnya dipimpin oleh seorang dirigen atau konduktor. Dirigen tidak hanya membimbing pada saat pertunjukan tetapi selama persiapan, proses latihan, pertunjukan dan evaluasi peran seorang dirigen sangat penting dalam sebuah kelompok paduan suara.

Dirigen tidak cukup hanya memiliki kemampuan musik saja. Seorang dirigen dalam melaksanakan tugasnya akan berinteraksi dengan kelompok masyarakat sehingga harus memiliki kepribadian yang baik agar mudah diterima di lingkungan masyarakat. Seorang dirigen sekaligus sebagai pendidik maupun pelatih harus memiliki jiwa sebagai guru yang dapat memberi contoh dan teladan dalam berbagai

sikap serta memiliki metodologi untuk mengajarkan dan melatih musik kepada seluruh anggota musik (Rasdiana dkk, 2016).

Dunia pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) memerlukan seorang dirigen untuk kegiatan-kegiatan di sekolah, seperti memimpin paduan suara saat upacara bendera. Oleh karena itu, diperlukan keterampilan dari siswa untuk memimpin paduan suara dengan baik. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik.

Berdasarkan observasi awal, keadaan di lapangan saat ini khususnya di SMA Negeri 1 Raijua, masih banyak siswa SMA Negeri 1 Raijua yang belum menguasai mendireksi dengan baik terutama dalam mendireksi dengan pola birama 4/4. Saat membawakan lagu dengan birama 4/4 seringkali terjadi perubahan pola ditengah-tengah lagu dan tidak konsisten pada pola birama sebelumnya. Selain itu, siswa belum mengetahui posisi tangan untuk memulai lagu dan bagaimana cara menempatkan aksent ketika hendak memulai lagu pada setiap ketukan birama 4/4. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami tentang keterampilan mendireksi secara baik dan benar. Oleh karena itu diperlukan suatu pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan siswa dalam keterampilan mendireksi pola birama 4/4.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Mendireksi Pola Birama 4/4 Dalam Lagu Mengheningkan Cipta Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Raijua, Kecamatan Raijua, Kabupaten Sabu Raijua”**

B. Rumusan Masalah

Bagaimana menerapkan keterampilan mendireksi pola birama 4/4 dalam lagu Mengheningkan Cipta menggunakan metode demonstrasi Pada Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 1 Rajua, Kecamatan Rajua, Kabupaten Sabu Rajua.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterampilan mendireksi pola birama 4/4 dalam lagu Mengheningkan Cipta menggunakan metode demonstrasi Pada Siswa-siswi Kelas X SMA Negeri 1 Rajua, Kecamatan Rajua, Kabupaten Sabu Rajua.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian Ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang keterampilan mendireksi menggunakan metode demonstrasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Melalui Penelitian ini setiap peserta didik diharapkan dapat:

a) Menumbuhkan minat belajar sehingga selalu berperan aktif dan proaktif dalam seluruh proses pembelajaran khususnya pembelajaran mendireksi.

b) Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mendireksi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti dan dapat mengatasi masalah dalam meningkatkan keterampilan mendireksi menggunakan metode demonstrasi.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran pada umumnya secara tepat pada mata pelajaran yang diampunya.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan budaya mengajar yang lebih berkualitas sehingga mutu pendidikan di sekolah selalu mengalami peningkatan dari waktu ke waktu